

UPAYA PENGENALAN DAN IMPLEMENTASI DASAR NILAI KEBUDILUHAN MELALUI KEGIATAN LITERASI PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI GUNUNG PICUNG BOGOR

Sri Rahayu^{1*}, Desy Anggraeni²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Budi Luhur
E-mail: ¹⁾ sri.rahayu@budiluhur.ac.id, ²⁾ desyardi@gmail.com

Abstract

The Community Service with the theme of Introduction and Implementation of Basic Values of Humanitarianism through Literacy Activities for Elementary School Children was carried out for a period of two months, starting from February to March 2024, in Gunung Picung Village, Bogor Regency, West Java Province. The target of this activity is productive education-aged children as the future successors of Gunung Picung village. The method used in implementing this community service is Community Based Research, which is a design of activities carried out in the community environment and involves community members. The service team carries out their activities through the stages of preliminary analysis, implementation, and evaluation. The program activities conducted include introducing and providing examples of the implementation of basic values of humanitarianism such as honesty, responsibility, tolerance, cooperation, mutual assistance, love, creativity, and innovation through literacy activities for elementary school children. We hope that the program we have designed and implemented will be beneficial in helping to build good character and personality for the future successors of Gunung Picung-Bogor village.

Keywords: Gunung Picung Bogor, Implementation of virtuousness, Literacy

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Pengenalan dan Implementasi Dasar Nilai Kebudiluhuran melalui Kegiatan Literasi Pada Anak Sekolah Dasar ini dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan, terhitung mulai dari bulan Februari – Maret 2024 yang bertempat di Desa Gunung Picung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa barat. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak usia produktif pendidikan sebagai calon penerus masa depan desa gunung picung. Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah Community Based Reseach, yaitu desain kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat dan melibatkan anggota masyarakat. Tim pengabdian melaksanakan kegiatannya melalui tahap analisis pendahuluan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Adapun program kegiatan yang dilakukan yaitu mengenalkan dan memberikan contoh implementasi dasar Nilai Kebudiluhuran seperti nilai kejujuran, tanggungjawab, toleransi, kerjasama, tolong menolong, cinta kasih, kreatif dan inovatif melalui kegiatan literasi kepada anak-anak Sekolah Dasar. Kami berharap program yang telah kami rancang dan lakukan ini dapat bermanfaat untuk membantu membangun karakter dan kepribadian yang baik bagi para calon penerus masa depan desa Gunung Picung-Bogor.

Kata kunci: Gunung Picung Bogor, Implementasi Kebudiluhuran, Literasi

1. PENDAHULUAN

Nilai kebudiluhuran menyangkut perilaku seseorang yang mulia atau terpuji, sehingga nilai kebudiluhuran merupakan bagian integral dari pembentukan karakter

individu yang berkualitas (Rusmiati, 2023; Ismanto et al., 2022). Di Indonesia, pendidikan karakter seringkali dianggap penting untuk mengatasi berbagai tantangan moral dan sosial yang dihadapi oleh masyarakat, terutama di tingkat pendidikan dasar. Hal ini dipicu oleh adanya fenomena yang sering terjadi terkait dengan krisis moral dan etika. Masyarakat sering menghadapi krisis moral dan etika, seperti peningkatan kasus kekerasan, kecurangan, dan penyalahgunaan narkoba (Pattiasina et al., 2024). Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan nilai-nilai kebuddiluhuran kepada anak-anak sejak dini.

Selain krisis moral dan etika, diduga perubahan sosial yang cepat seperti globalisasi dan kemajuan teknologi dapat pula mengubah nilai-nilai kebuddiluhuran. Banyak anak-anak mungkin tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang nilai-nilai kebuddiluhuran karena kurikulum pendidikan yang fokus pada pengetahuan akademis. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk menyediakan pendekatan yang terintegrasi untuk mengajar nilai-nilai kebuddiluhuran melalui kegiatan literasi (Siregar et al., 2020). Literasi bukan hanya tentang membaca dan menulis, tetapi juga tentang memahami dan menginterpretasikan informasi dengan kritis (Juanda et al., 2023). Oleh karena itu, kegiatan literasi dapat menjadi platform yang efektif untuk memperkenalkan dan menginternalisasikan nilai-nilai kebuddiluhuran.

Berdasarkan hasil survei tim Pengabdian Kepada Masyarakat, terdapat beberapa Sekolah Dasar sebagai lembaga pendidikan formal di desa Gunung Picung Bogor. Selain dalam bidang pendidikan, desa Gunung Picung juga memiliki potensi dalam bidang Keagamaan. Karakteristik masyarakatnya mayoritas beragama Islam dan memiliki rumah ibadah yaitu masjid, mushola, majelis taklim, dan pondok pesantren. Desa Gunung Picung merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Desa Gunung Picung termasuk sebagai “Desa Wisata” yang dapat dicapai melalui perjalanan darat. Gunung Picung disebut juga sebagai desa dengan hasil pertanian yang melimpah seperti beras, pisang, singkong, ubi, dan lain-lain. Desa gunung picung memiliki luas tanah 526.922,000000 ha dengan tipologi daerah persawahan. Desa gunung picung memiliki potensi wisata yang cukup besar terlihat dari maraknya pembukaan tempat wisata berbasis alam pada desa ini. Jumlah penduduk Desa Gunung Picung berjumlah

3.164 KK, jumlah total 11.018 jiwa, dengan rincian Laki-laki sebanyak 5.899 dan Perempuan sebanyak 5.119 jiwa. Potensi Desa Gunung Picung adalah di bidang pertanian. Luasnya daerah yang merupakan lahan pertanian menjadi salah satu alasannya karena lebih dari 50% wilayah desa Gunung Picung adalah sawah. Adapun potensi lain di Desa Gunung Picung antara lain bidang pendidikan dan keagamaan (Pamijahan, 2024). Dengan memperhatikan latar belakang tersebut, upaya untuk mengenalkan dan mengimplementasikan nilai-nilai kebuddiluhuran yang mencakup nilai kejujuran, tanggungjawab, toleransi, kerjasama, tolong menolong, cinta kasih, kreatif dan inovatif melalui kegiatan literasi pada anak sekolah dasar di desa Gunung Picung Bogor menjadi sangat relevan dan penting (Rofiqi et al., 2021). Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pembentukan karakter anak-anak yang kokoh dan berbudi luhur.

2. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah Community Based Research, yaitu desain kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat dan melibatkan

anggota masyarakat. Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada, tim pengabdian melaksanakan kegiatannya melalui tahap analisis pendahuluan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap analisis pendahuluan dimaksudkan untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh Masyarakat di desa Gunung Picung Bogor. Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian melakukan program pendidikan dan pengajaran. Kegiatan ini difokuskan untuk mengedukasi anak-anak melalui kegiatan pembelajaran khususnya kepada anak-anak kelas 3 SDN Gunung Picung 07. Pembelajaran dilakukan selama beberapa hari dengan tema yang berbeda-beda, yaitu: pemaparan cita-cita, menulis surat sahabat pena, dan kegiatan kreatif cap tangan menggunakan media cat. Selanjutnya, pada tahap evaluasi tim pengabdian melaksanakan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan program kegiatan yang berkaitan dengan ketuntasan dan pencapaian program kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2024 yang didukung oleh beberapa pihak termasuk aparat desa Gunung Picung dan keterlibatan aktif masyarakat setempat dalam mendukung kegiatan pembelajaran, serta ketersediaan fasilitas pendukung, seperti ruang kelas dan materi pembelajaran yang memadai. Dukungan dari aparat desa atau lembaga terkait salah satunya adalah memberikan dukungan kegiatan dengan membantu dalam hal perizinan program kerja dan arahan komunikasi ke RW setempat. Pihak RW 12 membantu pencarian posko selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, serta berdiskusi mengenai program kerja yang dibutuhkan wilayah setempat. Selanjutnya, pihak SDN 07 Gunung Picung memberikan bantuan dalam hal perizinan kegiatan belajar mengajar, serta membantu meminjamkan fasilitas penunjang belajar.

Gambar 1 di bawah ini menyajikan dokumentasi dari kegiatan pembelajaran kreatif dari anak-anak SDN 07 Gunung Picung Bogor. Kegiatan kreatif ini membuat cap tangan dengan cara mencelupkan telapak tangan mereka di wadah berisi cat dan menempelkannya pada kanvas putih. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai bentuk pengekspresian perasaan melalui kegiatan yang menarik bagi anak-anak. Pada saat melakukan kegiatan tersebut terjadilah komunikasi dan kerjasama dengan sesama teman, sehingga diharapkan anak-anak dapat belajar mengenai arti persahabatan dan komunikasi sebagai simbol kebersamaan.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Kreatif



Gambar 2. Kegiatan Mengajar di SDN 07 Gunung Picung Bogor

Gambar 2 di atas merupakan dokumentasi dari kegiatan pengenalan dan implementasi dasar nilai kebudi-luhuran. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk mengajar anak-anak sekolah dasar di SDN 07 desa Gunung Picung tentang nilai-nilai kebudi-luhuran yang mencakup nilai kejujuran, tanggungjawab, toleransi, kerjasama, tolong menolong, cinta kasih, kreatif dan inovatif. Dengan demikian, selain membantu meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut, program ini juga bertujuan untuk membentuk generasi muda yang memiliki karakter baik dan menjadi penerus pembangunan yang berkelanjutan.

Manfaat dari program ini sangatlah besar. Pertama-tama, anak-anak sekolah dasar di Desa Gunung Picung mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik, terutama dalam hal pembentukan karakter. Mereka tidak hanya belajar materi pelajaran sekolah, tetapi juga nilai-nilai moral dan kebudayaan yang menjadi dasar kehidupan berbangsa dan bernegara. Kegiatan ini juga bermanfaat bagi tim pengabdian untuk belajar tentang realitas sosial di masyarakat pedesaan dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan serta empati. Secara keseluruhan, program kegiatan dengan fokus pada mengajar anak-anak sekolah dasar di Desa Gunung Picung ini merupakan upaya nyata untuk menciptakan SDM yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, serta mendorong pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu kegiatan akademis yang berorientasi pada sifat kebudiluhuran manusia, serta sebagai bentuk perwujudan dari pengabdian yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menanggulangi berbagai permasalahan yang terdapat di masyarakat guna mewujudkan sifat kebudiluhuran seperti nilai kejujuran, tanggungjawab, toleransi, kerjasama, tolong menolong, cinta kasih, kreatif dan inovatif.

Dalam kegiatan pengabdian di desa Gunung Picung Bogor ini, strategi yang digunakan adalah melakukan survei, observasi, konsultasi, menerima saran atau tanggapan, melakukan pendekatan, mengajak serta melibatkan masyarakat dengan menumbuhkan rasa kekeluargaan maupun solidaritas yang tinggi pada masyarakat di Desa Gunung Picung. Indikator keberhasilan dari program kegiatan ini adalah menciptakan wadah yang baik untuk anak-anak berlatih berekspresi dan mengaplikasikan nilai kebudiluhuran dalam kehidupan bersosialisasi demi peningkatan kualitas sumber daya manusia di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada ketua dan masyarakat RW 12 desa Gunung Picung dan lurah Gunung Picung beserta aparatnya, kepala Sekolah SDN 07 Gunung Picung serta pihak-pihak terkait yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya, terima kasih kepada pimpinan Universitas Budi Luhur beserta jajarannya yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ismanto, B., Yusuf, Y., & Asep Suherman. (2022). Membangun Kesadaran Moral Dan Etika Dalam Berinteraksi Di Era Digital Pada Remaja Karang Taruna Rw 07 Rempoa, Ciputat Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 43–48. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i1.253>
- Juanda, J., Abidin, A., Salam, Sunaely, Reskiana, Asri Ismail, & Asis Nojeng. (2023). PKM Gerakan Literasi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Peran Guru Di Tingkat Sekolah Dasar Se-desa Goarie. *Vokatek : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 72–81. <https://doi.org/10.61255/vokatekjpm.v1i2.92>
- Pamijahan, K. (2024). Profil Desa Gunung Picung. [https://kecamatanpamijahan.bogorkab.go.id/desa/198 %3E](https://kecamatanpamijahan.bogorkab.go.id/desa/198%3E)
- Pattiasina, P. J., Dzulkurnain, M. I., Martial, T., Nofarita, E., Usmany, P., Sianipar, G., Sumatera, M., Profesional, E., & Merdeka, K. (2024). Pengembangan karakter dan etika profesional melalui kurikulum merdeka. *Communnity Development Journal*, 5(1), 633–640.

- Siregar, T. R. A., Iskandar, W., & Rokhimawan, M. A. (2020). Literasi sains melalui pendekatan saintifik pada pembelajaran ipa sd/mi di abad 21. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 243-257.
- Rofiqi, M., Zubaidi, A., Subki, I., & Sholeh, L. (2021). PKM Pendampingan Pengurus dalam Membentuk Santri Berkarakter Jujur di Asrama MI Nurul Mun'im Pondok Pesantren Nurul Jadid. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3), 989–1001. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.3131>
- Rusmiati, E. T. (2023). Penanaman nilai-nilai toleransi pada anak usia dini. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 248-256.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).